

## DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN

**Maria Elisabeth Hau**  
*haumey07fb@gmail.com*  
**Bambang Suryono**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research aimed to analyze the effect of Information Technology on information System Quality and Individual Performance in Management Accounting. The research used primary data, which were taken from questionnaires. The questionnaires were distributed to 37 respondents who worked in one of the Conventional Banks in Surabaya. Moreover, the research was descriptive-qualitative. The data analysis technique used interpretative analysis, which started with data reduction, data presentation, data analysis, and drawing conclusions. The research result showed that information technology affected mostly the information system quality in management accounting of its role as an information facilitator within planning, controlling, and management decision-making. Various kinds of information systems which use information technology are Electronic Data Processing Systems, Data Processing Systems, Decision Support System, Management Information System, Executive Information Systems, Expert System and Accounting Information System. The development of information technology has also influenced management accounting discipline as the producer of information for planning, controlling and decision making. In other words, the effect could give either advantages or disadvantages to management accounting of one of the Conventional Banks in Surabaya.*

*Keywords: information technology, management accounting, decision-making*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami Dampak Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi dan Kinerja Individual Pada Bidang Akuntansi Manajemen. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 37 responden di salah satu Bank Konvensional Surabaya. Metode analisis yang digunakan yakni analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yaitu analisis interpretatif diawali dari reduksi data, penyajian data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen selaku bidang penghasil informasi dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambil keputusan manajemen. Ada berbagai macam sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi yang muncul, antara lain Sistem Pemrosesan Data Elektronik, Sistem Pengelolaan Data, Sistem Pendukung Keputusan, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Eksekutif, Sistem Pakar dan Sistem Informasi Akuntansi. Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap bidang akuntansi manajemen selaku bidang penghasil informasi dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Pengaruh tersebut bersifat menguntungkan maupun merugikan perusahaan.

Kata Kunci: teknologi informasi, akuntansi manajemen, pengambilan keputusan

### PENDAHULUAN

Pada masa kini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok di samping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Seiring dengan hal itu, informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Keadaan ini terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi, seperti stasiun televisi, surat kabar, radio dan internet yang telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis dan luas tersebut

didukung oleh kemajuan teknologi informasi di segala bidang. Hal ini telah mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Sejak ditemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia telah memasuki era informasi. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Dibidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Dalam era bisnis global, pengaruh kemajuan teknologi informasi tidak dapat dihindarkan lagi, seperti penggunaan telepon, faksimili, komputer, dan satelit dalam berbagai aktivitas sarana berkomunikasi perusahaan.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti dan fungsi bagi manusia (Laudon dan Laudon, 2017: 16). Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh organisasi adalah informasi akuntansi dan keuangan yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi (Alsarayreh *et al.*, 2011). Sistem informasi akuntansi dalam organisasi bisnis menjadi suatu alat yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung daya saing organisasi melalui informasi akuntansi dan keuangan yang dihasilkan oleh sistem dan kemudian akan digunakan oleh pihak manajemen (Alsarayreh *et al.*, 2011).

Manajemen organisasi harus tanggap pada perubahan lingkungan dan sensitif terhadap pengaruh perkembangan teknologi yang dapat memproses perubahan input menjadi output yang meliputi informasi dan peralatan teknik jika ingin organisasinya tetap dapat bertahan. Perubahan lingkungan ini juga menuntut akuntansi manajemen sebagai suatu sistem informasi untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam rangka pengambilan keputusan manajemen.

Awal mulanya teknologi informasi dimanfaatkan secara diskriminatif dalam pemrosesan data. Berkembang biaknya teknologi informasi ini, kebanyakan kegiatan organisasi tentu secara otomatis diakses menggunakan teknologi informasi melalui aplikasi. Kemudian, dalam konteks pengambilan keputusan para pemakai menggunakan sistem informasi organisasi yang dipasang pada teknologi informasi sehingga pemakai memperoleh informasi.

Munculnya penggunaan teknologi informasi terdapat beberapa jenis sistem informasi, antara lain Sistem Pemrosesan Data Elektronik, Sistem Pengolahan Data, Sistem Pendukung Keputusan, Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Informasi Eksekutif, Sistem Pakar dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Bodnar dan Hopwood, 1998). Wadah komunikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi adalah *standard telephone lines, coaxial cable, fiber optics, microwave systems, communications satellites, cellular radio and telephone*.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang terjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dampak teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teknologi Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:3) mengemukakan bahwa teknologi informasi dapat berupa teknologi apapun yang dapat menghasilkan informasi, termasuk teknologi komputer dan teknologi komunikasi, dimana teknologi informasi tersebut dapat memberikan lima peran utama di dalam organisasi yaitu untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan kompetisi.

## **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perikayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (Suwardjono, 2005).

## **Dampak Perkembangan Teknologi Informasi**

Semua organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif agar menghasilkan keuntungan yang besar atau agar dapat menghindari kerugian di dalam organisasi (Romney dan Steinbart, 2017: 5-13). Untuk membuat keputusan yang efektif, organisasi harus menentukan keputusan apa yang perlu mereka buat, informasi apa yang mereka perlukan untuk membuat keputusan, dan cara mengumpulkan serta mengolah data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi (Romney dan Steinbart, 2017: 5). Sistem informasi akuntansi diperlukan agar dapat memberikan bantuan dalam semua tahap pengambilan keputusan yang efektif (Romney dan Steinbart, 2017: 12).

Akibat teknologi informasi modern di perusahaan luas dan diciptakan dalam cara yang paling bervariasi. Sistem terintegrasi, seperti sistem ERP, Internet, Intranet, dan lain sebagainya, berjalan berdampingan dengan yang terbaru perkembangan wawasan perusahaan. Meringankan dalam perencanaan, perubahan, dan penghapusan data merupakan keunggulan pemakaian program aplikasi (Munawar, 2020a).

Dalam perkembangannya, teori-teori manajemen lebih menekankan pada segi-segi perilaku dan motivasi pada struktur keorganisasian serta sistem dalam organisasi. Perkembangan dalam teori manajemen penting bagi perancang Sistem Informasi Manajemen, karena dalam memahami sistem manusia atau mesin serta bermanfaat untuk pengembangan model-model keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambar dari Objek (Situs) Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode penelitian studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis interpretatif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang berisi tentang data-data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Selain itu secara keseluruhan dikumpulkan dan berkemungkinan akan dijadikan kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Pengumpulan data akan dilakukan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner pada pegawai di salah satu Bank Konvensional Surabaya. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Total item pernyataan dalam kuesioner sebanyak 13 item pernyataan mengenai perkembangan teknologi terhadap bidang akuntansi manajemen.

Dari hasil pengumpulan data dengan kuesioner terstruktur yang tersebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 37 orang yang merupakan

pegawai di salah satu Bank Konvensional Surabaya. Penyebaran dilakukan secara langsung oleh peneliti. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan cara menitipkan kuesioner kepada salah satu pegawai bank. Pengertian kuesioner menurut Sugiyono (2017:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **Satuan Kajian**

Dalam penelitian kualitatif, satuan kajian data dilakukan untuk mensistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat gambaran secara keseluruhan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang didapat sehingga dapat disusun menjadi suatu bentuk yang padu dan dapat dipahami.

Satuan kajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, dan grafik. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya. Dalam menarik kesimpulan, kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Dalam konteks penelitian ini, satuan kajiannya adalah pegawai di salah satu Bank Konvensional Surabaya, penelitian ini juga dapat menentukan unit analisis yang sesuai dengan kebutuhan penelitian antara lain:

### **Perkembangan Teknologi**

Perkembangan Teknologi adalah berbagai keperluan serta sarana berbentuk aneka macam peralatan atau sistem yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi manusia. Perkembangan teknologi memberikan arti bahwa pengembangan dan penerapan sistem dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi pegawai di salah satu Bank Konvensional Surabaya dalam proses pengelolaan data informasi. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, untuk menjamin setiap orang berhak memperoleh manfaat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pemerintah memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban, serta kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan, kesejahteraan, dan martabat bangsa.

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi Manajemen adalah proses mempersiapkan laporan operasional bisnis yang membantu manajer atau pemimpin membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi Manajemen membantu Bank Konvensional mengejar tujuannya dengan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer.

### **Teknik Analisis Data**

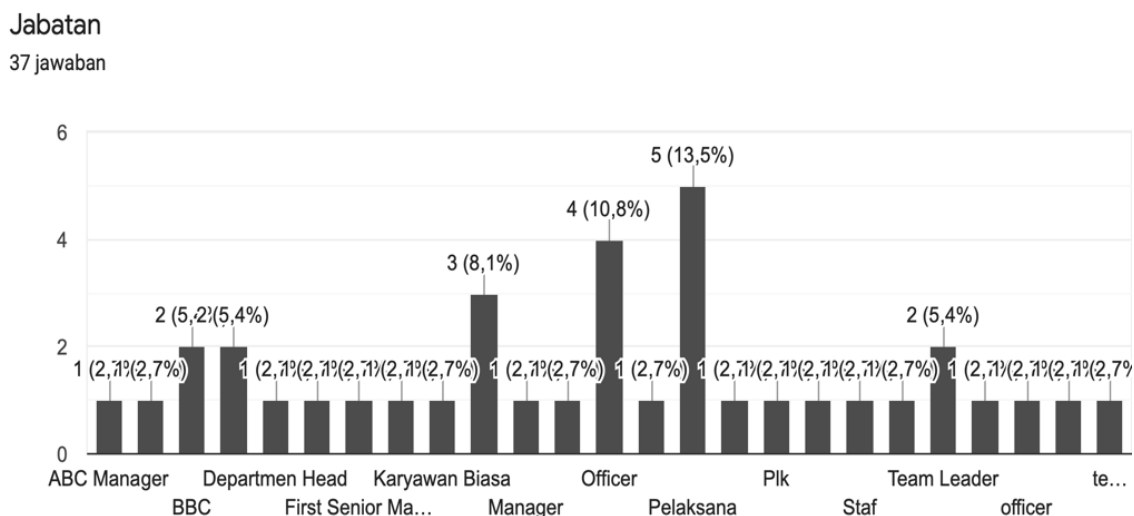
Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Adapun tahap yang dilalui dalam proses analisis data, yaitu analisis interpretatif adalah suatu langkah untuk memperoleh makna terhadap suatu objek secara mendalam dan luas terhadap suatu objek secara mendalam dan luas terhadap objek penelitian. Tipe penelitian interpretatif menuntut peneliti untuk berargumentasi dalam memaknai objek yang diteliti.

Terdapat tahapan analisis interpretatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan penyederhanaan, proses pemilihan, pengarahannya, pengabstrakan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Profil Responden**

Responden yang dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok berdasarkan jabatan, jenis kelamin, usia, lama bekerja, dan pendidikan terakhir responden. Peneliti telah merangkum biodata responden secara terperinci.



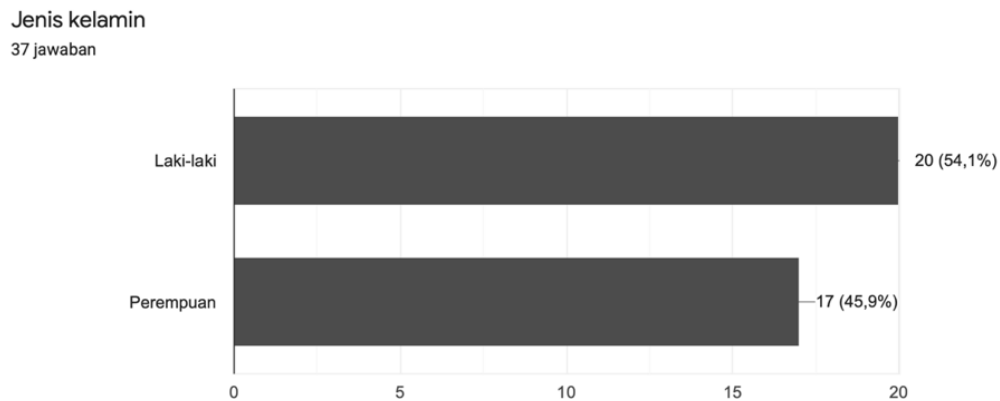
**Gambar 1**  
**Grafik Persepsi di salah satu Bank Konvensional Surabaya**  
 Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

**Tabel 1**  
**Klasifikasi Jabatan Responden**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Area Business Control Manager (ABC Manager)	1	2,7%
2	Auditor	1	2,7%
3	Branch Business Control (BBC)	4	10,8%
4	Department Head	1	2,7%
5	Direktur Utama	1	2,7%
6	First Senior Manager	1	2,7%
7	Government Business Officer	1	2,7%
8	Karyawan Biasa	1	2,7%
9	Manager	5	13,5%
10	Officer	6	16,2%
11	Pelaksana	7	18,9%
12	Pimpinan Cabang PT Bank Perkreditan Rakyat Angga Perkasa	1	2,7%
13	Service Quality Office	1	2,7%
14	Staff	2	5,4%
15	Team Leader	3	8,1%
16	Vice President	1	2,7%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 1 diatas menunjukkan perbandingan jabatan di salah satu Bank Konvensional. Berdasarkan gambar dan Tabel diatas untuk jabatan mayoritas responden didominasi oleh Pelaksana sebesar 18,55% setara dengan jumlah 7 orang pemilih dan responden dengan jabatan yang paling sedikit adalah *Area Business Control Manager (ABC Manager), Auditor, Department Head, Direktur Utama, First Senior Officer, Karyawan Biasa, Pimpinan Cabang PT Bank Perkreditan Rakyat Angga Perkasa, Service Quality Office* dan *Vice President* yang masing-masing persentase 2,7% setara dengan jumlah 1 orang pemilih.



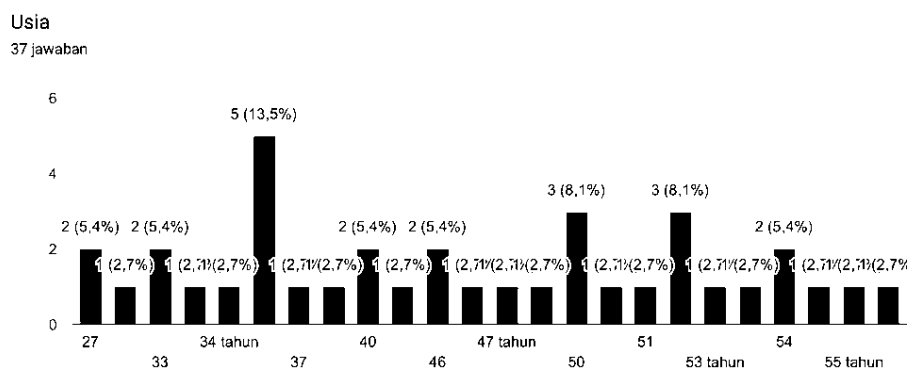
**Gambar 2**  
Grafik jenis kelamin pegawai di salah satu Bank Konvensional Surabaya  
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

**Tabel 2**  
Klasifikasi Jenis Kelamin  
Salah Satu Bank Konvensional Surabaya

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	20	54,1%
2	Perempuan	17	45,9%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 2 diatas menunjukkan perbandingan jenis kelamin di salah satu Bank Konvensional Surabaya. Berdasarkan gambar dan Tabel diatas dapat dilihat bahwa total nilai rata-rata tertinggi didapat pada responden berjenis kelamin laki-laki dengan selisih 8,1% setara dengan jumlah 3 orang pemilih. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan bahwa komposisi responden laki-laki dan responden perempuan adalah seimbang.



**Gambar 3**  
Grafik Usia Pegawai di Salah Satu Bank Konvensional Surabaya  
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

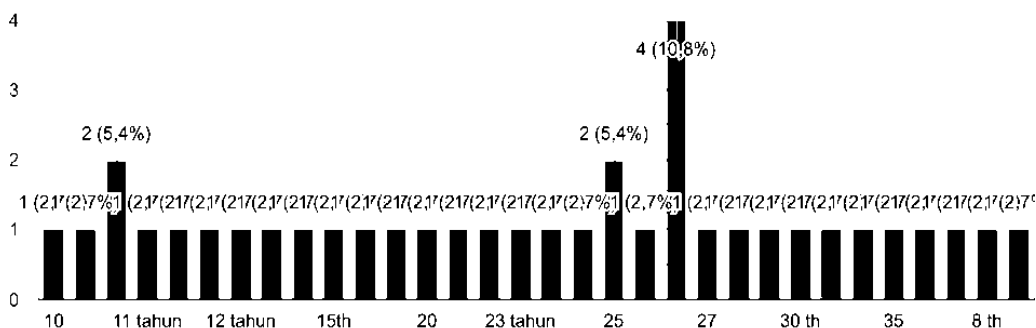
**Tabel 3**  
**Klasifikasi Usia**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	27	2	5,4%
2	30	1	2,7%
3	33	2	5,4%
4	34	2	5,4%
5	35	5	13,5%
6	37	1	2,7%
7	39	1	2,7%
8	40	2	5,4%
9	41	1	2,7%
10	46	2	5,4%
11	47	2	5,4%
12	49	1	2,7%
13	50	4	10,8%
14	51	1	2,7%
15	52	3	8,1%
16	53	2	5,4%
17	54	2	5,4%
18	55	2	5,4%
19	56	1	2,7%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 3 di atas menunjukkan perbandingan usia di salah satu Bank Konvensional Surabaya. Berdasarkan grafik diatas rentang usia responden mulai dari 27-56 tahun dengan usia responden terbanyak terdapat pada usia 35 tahun sebesar 13,5% setara dengan jumlah 5 orang, dan diikuti dengan rentang usia 50 tahun sebesar 10,8% setara dengan jumlah 4 orang responden dan 52 tahun sebesar 8,1% setara dengan jumlah 3 orang responden. Rentang usia responden yang lebih lanjut adalah usia 27 tahun, 33 tahun, 34 tahun, 40 tahun, 46 tahun, 47 tahun, 53 tahun, 54 tahun, dan 55 tahun yang masing-masing persentase 5,4% setara dengan jumlah 2 orang responden. Kemudian terdapat rentang usia responden dengan total persentase terendah yaitu usia 30 tahun, 37 tahun, 39 tahun, 41 tahun, 49 tahun, 51 tahun, dan 56 tahun setara dengan jumlah 1 orang responden.

Lama bekerja  
 37 jawaban



**Gambar 4**  
**Grafik Lama Bekerja Pegawai di Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**  
 Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

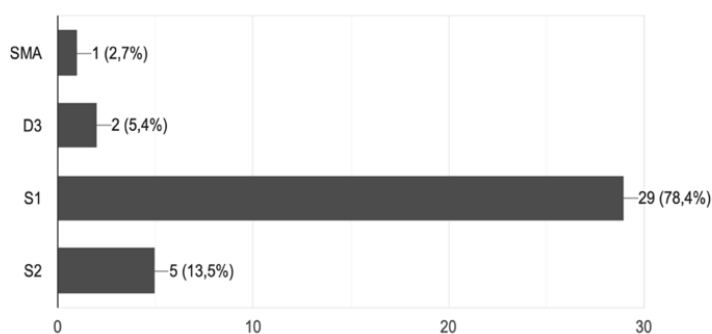
**Tabel 4**  
**Klasifikasi Lama Bekerja**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	4 tahun	1	2,7%
Lanjutan Tabel 4			
2	5 tahun	1	2,7%
3	8 tahun	1	2,7%
4	9 tahun	1	2,7%
5	10 tahun	2	5,4%
6	11 tahun	3	8,1%
7	12 tahun	3	8,1%
8	14 tahun	1	2,7%
9	15 tahun	2	5,4%
10	17 tahun	2	5,4%
11	20 tahun	1	2,7%
12	21 tahun	1	2,7%
13	22 tahun	1	2,7%
14	23 tahun	1	2,7%
15	24 tahun	2	5,4%
16	25 tahun	3	8,1%
17	26 tahun	4	10,8%
18	27 tahun	2	5,4%
19	29 tahun	1	2,7%
20	30 tahun	1	2,7%
21	32 tahun	1	2,7%
22	33 tahun	1	2,7%
23	35 tahun	1	2,7%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 4 diatas menunjukkan berapa lama bekerjanya pegawai di salah satu Bank Konvensional Surabaya. Berdasarkan gambar dan Tabel diatas kriteria lama bekerja responden dapat dibandingkan mulai dari 4-35 tahun. Mayoritas lama bekerja responden yaitu 26 tahun sebesar 10,8% setara dengan jumlah 4 orang responden kemudian diikuti lama bekerja responden 11 tahun, 12 tahun, dan 25 tahun yang masing-masing persentase 8,1% setara dengan jumlah 3 orang responden. Sedangkan lama bekerja responden 10 tahun, 15 tahun, 17 tahun, 24 tahun, dan 27 tahun dengan total masing-masing persentase 5,4% setara dengan jumlah 2 orang responden dan lama bekerja responden terendah yaitu 4 tahun, 5 tahun, 8 tahun, 9 tahun, 14 tahun, 20 tahun, 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, 29-35 tahun dengan total persentase 2,7% setara dengan jumlah 1 orang responden.

Pendidikan terakhir  
37 jawaban



**Gambar 5**  
**Grafik Pendidikan Terakhir Pegawai di Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**  
 Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022



**Tabel 5**  
**Klasifikasi Pendidikan Terakhir**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Pendidikan Treakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA	1	2,7%
Lanjutan Tabel 5			
2	D3	2	5,4%
3	S1	29	78,4%
4	S2	5	13,5%

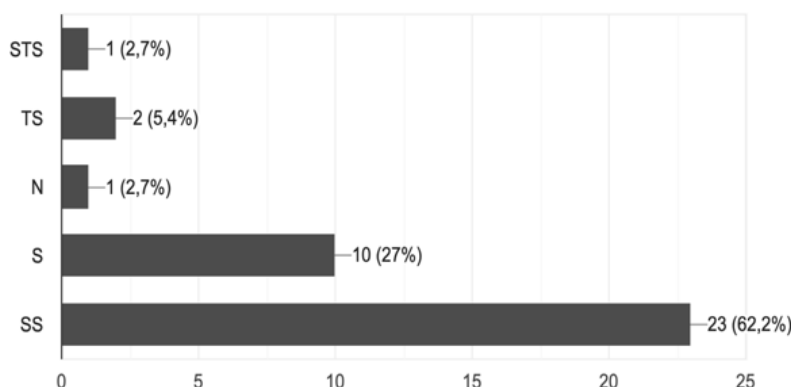
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 5 diatas menunjukkan tingkat pendidikan terakhir di salah satu Bank Konvensional Surabaya. Berdasarkan gambar dan Tabel diatas tingkat pendidikan dimulai dari SMA-S2. Tingkat pendidikan responden yang paling mendominasi yaitu S1 sebesar 78,4% setara dengan jumlah 29 orang pemilih dari total seluruh responden. Selanjutnya tingkat pendidikan S2 sebesar 13,5% setara dengan 5 orang responden, tingkat pendidikan D3 sebesar 5,45 setara dengan jumlah 2 orang responden. Sementara itu, tingkat pendidikan dengan presentasi terendah yaitu SMA sebesar 2,7% setara dengan jumlah 1 orang responden.

**Kuesioner**

Peneliti telah merangkum kuesioner sebanyak 13 item pernyataan secara terperinci sebagai berikut.

1. Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi baru  
 37 jawaban



**Gambar 6**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 1**  
 Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

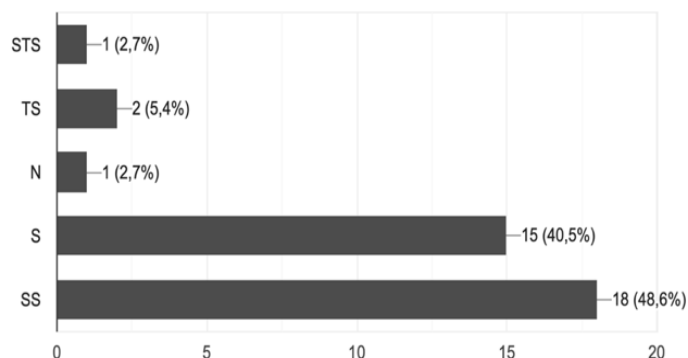
**Tabel 6**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 1**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,7%
2	Tidak Setuju	2	5,4%
3	Netral	1	2,7%
4	Setuju	10	27%
5	Sangat Setuju	23	62,2%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 6 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan komputer dalam membantu pegawai bank untuk memperoleh informasi baru berkaitan akuntansi manajemen. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 1 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam memperoleh informasi baru berkaitan akuntansi manajemen yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

2. Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal  
37 jawaban



**Gambar 7**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 2**  
**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**

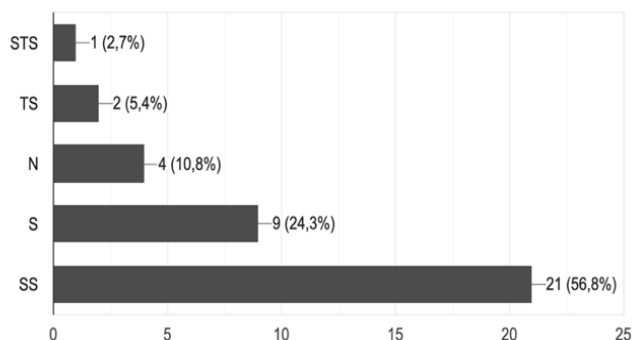
**Tabel 7**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 2**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,7%
2	Tidak Setuju	2	5,4%
3	Netral	1	2,7%
4	Setuju	15	40,5%
5	Sangat Setuju	18	48,6%

**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**

Pada gambar dan Tabel 7 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan komputer dalam membantu pegawai bank untuk memperoleh informasi non keuangan. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 2 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam memperoleh informasi non keuangan yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

3. Komputer yang saudara gunakan dapat membantu dalam menggabungkan informasi dari departemen atau bagian lain  
37 jawaban



**Gambar 8**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 3**  
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

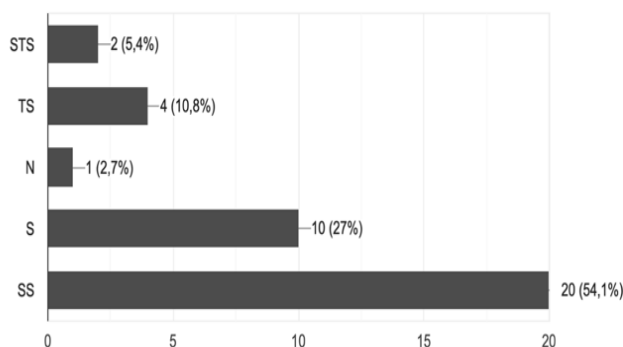
**Tabel 8**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 3**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,7%
2	Tidak Setuju	2	5,4%
3	Netral	4	10,8%
4	Setuju	9	24,3%
5	Sangat Setuju	21	56,8%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 8 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan sebagian dalam membantu pegawai bank dalam menggabungkan informasi departemen atau bagian lain. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 3 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam menggabungkan informasi dari departemen atau bagian lain yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

4. Komputer yang saudara gunakan dapat membantu anda dalam melakukan komunikasi ke orang atau ke lokasi lain  
37 jawaban



**Gambar 9**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 4**  
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

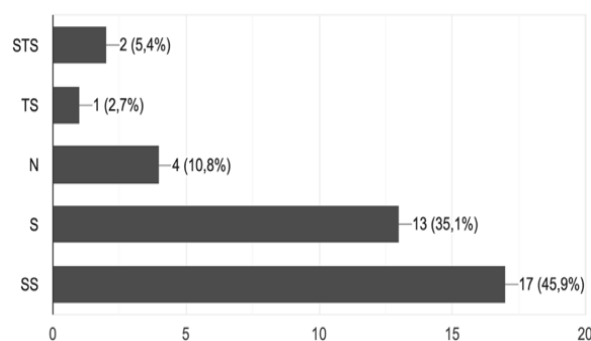
**Tabel 9**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 4**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5,4%
2	Tidak Setuju	4	10,8%
3	Netral	1	2,7%
4	Setuju	10	27%
5	Sangat Setuju	20	54,1%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 9 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan sebagian dalam membantu pegawai bank dalam melakukan komunikasi ke orang atau ke lokasi lain. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 4 yang tertera pada kuesioner sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam melakukan komunikasi ke orang atau ke lokasi lain yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

5. Informasi yang bersifat non ekonomi, seperti kepuasan konsumen, selera pelanggan, dll terhadap perilaku konsumen dapat membantu saudara  
 37 jawaban



**Gambar 10**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 5**  
 Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

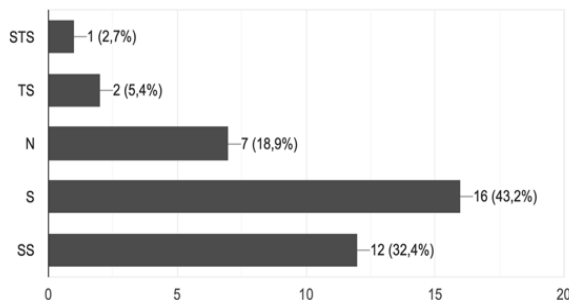
**Tabel 10**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 5**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5,4%
2	Tidak Setuju	1	2,7%
3	Netral	4	10,8%
4	Setuju	13	35,1%
5	Sangat Setuju	17	44,9%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 10 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan komputer dalam membantu pegawai bank memperoleh informasi yang bersifat non ekonomi seperti kepuasan konsumen, selera pelanggan, dan lain-lain terhadap perilaku konsumen. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 5 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam memperoleh informasi yang bersifat non ekonomi seperti kepuasan konsumen, selera pelanggan, dan lain-lain terhadap perilaku konsumen yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

6. Komputer yang digunakan membantu saudara mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pasar seperti pengukuran/luas pasar, dll terhadap manajemen  
37 jawaban



**Gambar 11**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 6**  
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

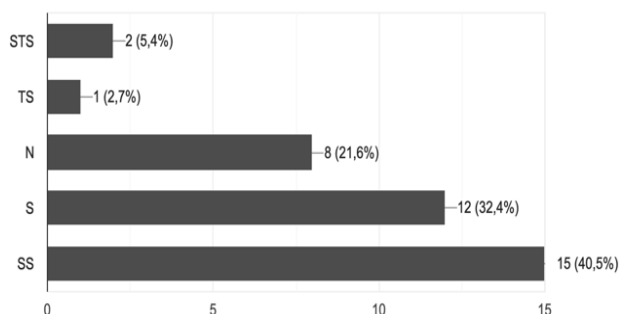
**Tabel 11**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 6**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,7%
2	Tidak Setuju	2	5,4%
3	Netral	7	18,9%
4	Setuju	16	43,2%
5	Sangat Setuju	12	32,4%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 11 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan komputer dalam membantu pegawai bank mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pasar seperti pengukuran/luas pasar, dan lain-lain terhadap manajemen. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 6 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan pasar seperti pengukuran/luas pasar, dan lain-lain terhadap manajemen yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

7. Informasi keuangan yang meliputi berbagai info untuk periode waktu tertentu seperti info bulanan, kwartalan, tahunan, prediksi, perbandingan dan lainnya diperoleh secara terperinci.  
37 jawaban



**Gambar 12**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 7**  
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

**Tabel 12**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 7**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

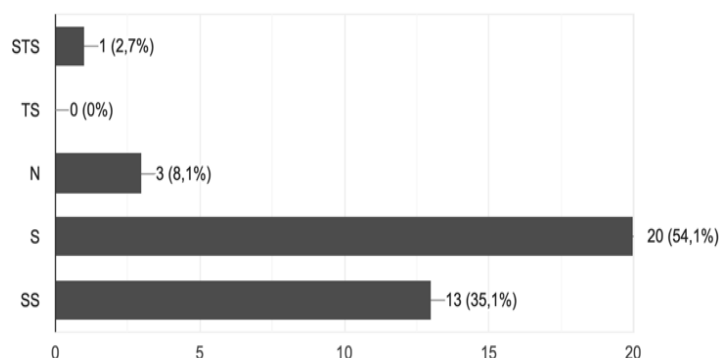
No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5,4%
2	Tidak Setuju	1	2,7%
3	Netral	8	21,6%
4	Setuju	12	32,4%
5	Sangat Setuju	15	40,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar 12 dan Tabel 12 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan komputer dalam membantu pegawai bank mendapatkan informasi keuangan yang meliputi berbagai info untuk periode waktu tertentu seperti info bulanan, kuartalan, tahunan, prediksi, perbandingan dan lainnya secara terperinci. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 7 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam memperoleh informasi keuangan yang meliputi berbagai info untuk periode waktu tertentu seperti info bulanan, kuartalan, tahunan, prediksi, perbandingan dan lainnya secara terperinci yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

8. Penyampaian informasi manajerial yang tersedia tepat pada saat informasi tersebut dibutuhkan.

37 jawaban



**Gambar 13**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 8**  
**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**

**Tabel 13**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 8**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

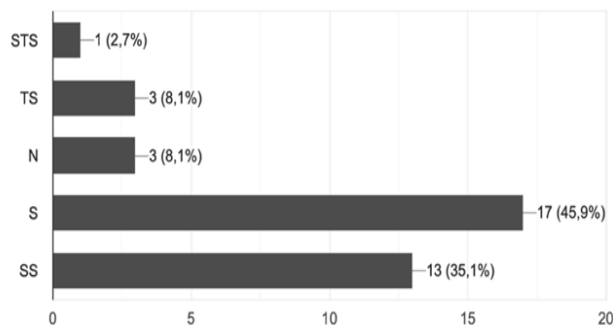
No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,7%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	3	8,1%
4	Setuju	20	54,1%
5	Sangat Setuju	13	35,1%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar 13 dan Tabel 13 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan komputer dalam membantu pegawai dalam menyampaikan informasi manajerial yang tersedia tepat pada saat informasi tersebut dibutuhkan. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 8 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam

menyampaikan informasi manajerial yang tersedia tepat pada saat informasi tersebut dibutuhkan yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

9. Informasi tentang dampak kegiatan departemen/bagian lain terhadap laporan seperti profit, biaya, dan lain-lain untuk perusahaan secara keseluruhan  
37 jawaban



**Gambar 14**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan nomor 9**  
**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**

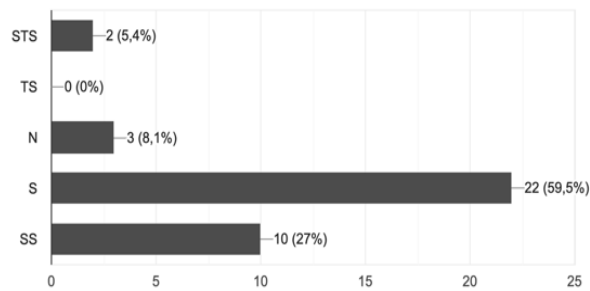
**Tabel 14**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 9**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,7%
2	Tidak Setuju	3	8,1%
Lanjutan Tabel 14			
3	Netral	3	8,1%
4	Setuju	17	45,9%
5	Sangat Setuju	13	35,1%

**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**

Pada Gambar 14 dan Tabel 14 diatas menunjukkan perbandingan penggunaan sebagian dalam membantu pegawai dalam memperoleh informasi tentang dampak kegiatan departemen/bagian lain terhadap laporan seperti profit, biaya, dan lain-lain untuk perusahaan secara keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 9 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam memperoleh informasi tentang dampak kegiatan departemen/bagian lain terhadap laporan seperti profit, biaya, dan lain-lain untuk perusahaan secara keseluruhan yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

10. Informasi mengenai target marketing yang dapat diketahui oleh semua orang di seluruh bagian dalam departemen secara cepat dan sesuai harapan perusahaan  
37 jawaban



**Gambar 15**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 10**  
**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**

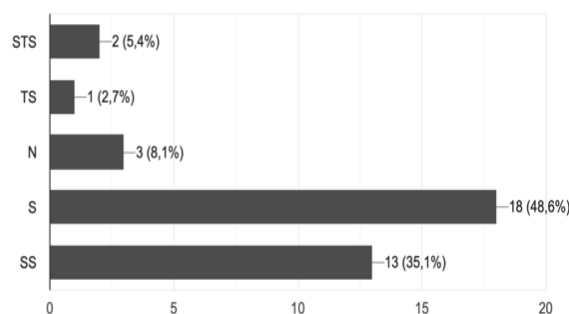
**Tabel 15**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 10**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5,4%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	3	8,1%
4	Setuju	22	59,5%
5	Sangat Setuju	10	27%

**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**

Pada gambar dan Tabel 15 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan komputer dalam membantu pegawai dalam memperoleh informasi mengenai target marketing yang dapat diketahui oleh semua orang di seluruh bagian dalam departemen secara cepat dan sesuai harapan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 10 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu dalam memperoleh informasi mengenai target marketing yang dapat diketahui oleh semua orang di seluruh bagian dalam departemen secara cepat dan sesuai harapan perusahaan yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

11. Investigasi dalam mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening bertujuan untuk melaporkan kondisi keuangan secara akurat dan menyeluruh  
37 jawaban



**Gambar 16**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 11**  
**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**



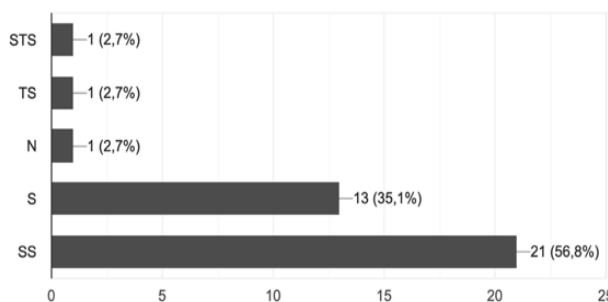
**Tabel 16**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 11**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5,4%
2	Tidak Setuju	1	0%
3	Netral	3	8,1%
4	Setuju	18	48,6%
5	Sangat Setuju	13	35,1%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar 16 dan Tabel 16 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan sebagian dalam membantu pegawai menginvestigasi dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening bertujuan untuk melaporkan kondisi keuangan secara akurat dan menyeluruh. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 11 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu menginvestigasi dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening bertujuan untuk melaporkan kondisi keuangan secara akurat dan menyeluruh yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

12. Komputer yang saudara gunakan dapat membantu saudara untuk menyimpan data atau informasi yang saudara miliki  
 37 jawaban



**Gambar 17**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 12**  
 Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

**Tabel 17**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 12**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

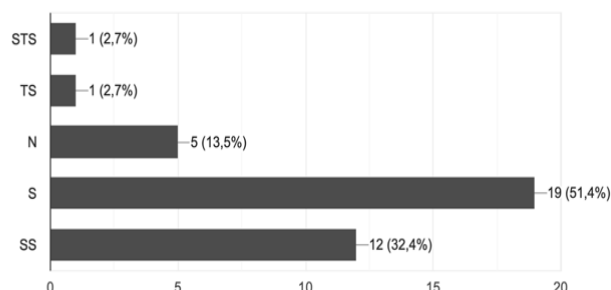
No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,7%
2	Tidak Setuju	1	2,7%
3	Netral	1	2,7%
Lanjutan Tabel 17			
4	Setuju	13	35,1%
5	Sangat Setuju	21	56,8%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Pada gambar dan Tabel 17 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan sebagian dalam membantu pegawai dalam menyimpan data atau informasi yang dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 12 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu

menyimpan data atau informasi yang dimiliki yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

13. pengkoordinasi dalam hubungan manajer keuangan dengan manajer divisi terhadap kebutuhan informasi keuangan diperoleh dengan mudah kapan pun dan kapan pun  
37 jawaban



**Gambar 18**  
**Grafik Kuesioner Pernyataan Nomor 13**  
**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**

**Tabel 18**  
**Klasifikasi Kuesioner Pernyataan Nomor 13**  
**Salah Satu Bank Konvensional Surabaya**

No.	Penilaian Skala	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,7%
2	Tidak Setuju	1	2,7%
3	Netral	5	13,5%
4	Setuju	19	51,4%
5	Sangat Setuju	12	32,4%

**Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022**

Pada gambar dan Tabel 18 di atas menunjukkan perbandingan penggunaan komputer dalam membantu pegawai mengkoordinasikan dalam hubungan manajer keuangan dengan manajer divisi terhadap kebutuhan informasi keuangan diperoleh dengan mudah kapan pun dan dimana pun. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan nomor 13 yang tertera pada kuesioner, sebagian besar penggunaan komputer yang digunakan pegawai bank konvensional dapat membantu mengkoordinasikan dalam hubungan manajer keuangan dengan manajer divisi terhadap kebutuhan informasi keuangan diperoleh dengan mudah kapan pun dan dimana pun yang diperlukan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai.

## **Pembahasan**

### **Implikasi Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Berdasarkan data-data hasil penelitian pada 13 item kuesioner yang tersebar, dapat dilihat adanya dampak dari teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen bagi perusahaan. Teknologi informasi secara cekatan dapat meningkatkan kualitas akuntansi manajemen. Dalam mengelola data menggunakan sistem pengelolaan data secara rutin. Dengan memperoleh informasi baru berkaitan dengan akuntansi manajemen yang diperlukan guna menunjang pekerjaan pegawai.

Dalam penyampaian informasi manajerial yang tersedia secara tepat waktu pada saat informasi dibutuhkan juga merupakan dampak dari teknologi informasi, dikarenakan dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan. Informasi yang diperoleh juga sebagai penunjang keberlangsungan perusahaan.

Mengenai informasi mengenai target marketing dapat diketahui oleh semua pegawai di seluruh bagian dalam departemen secara cepat dan sesuai harapan perusahaan mengakhibatkan meningkatnya kualitas sistem informasi akuntansi.

Investigasi dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan keuangan bertujuan untuk melaporkan kondisi uang secara akurat dan menyeluruh merupakan dampak teknologi informasi yang dapat membantu pegawai dalam pekerjaan, sehingga dimana pun dan kapan pun dengan mudah informasi keuangan yang diperoleh dapat dikoordinasikan ke dalam hubungan manager keuangan dengan manajer divisi.

### **Manfaat Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Perusahaan**

Berdasarkan data-data hasil penelitian pada kuesioner yang tersebar, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, dimana teknologi informasi mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks dan mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, dan relevan sehingga perusahaan mampu mengendalikan dan mengambil keputusan manajemen. Dalam menunjang pekerjaan pegawai teknologi komputer dapat digunakan untuk menyimpan dan mengirimkan informasi ke departemen lain yang dapat dijadikan sebagai informasi manajerial. Akuntansi manajemen juga menghasilkan informasi-informasi (non-keuangan, non ekonomi, dan pengukuran pasar yang mendukung untuk mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan. Peranan pegawai dalam menggunakan teknologi informasi dengan sistem yang baik dan meyakinkan dapat memberikan dampak yang baik pada kinerja dan perkembangan perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan metode penelitian studi kasus mengenai perkembangan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen di salah satu Bank Konvensional Surabaya, penulis dapat menyimpulkan bahwa, dalam membentengi kesinambungan hidup suatu organisasi, perlu menyadari bahwa dunia bisnis akan tetap beralih, termasuk teknologi informasi yang akan terus mengalami perubahan dan perkembangan. Berkembangnya teknologi informasi mengakibatkan perubahan-perubahan dalam bidang akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen akan menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan perusahaan. Munculnya teknologi informasi memberikan manfaat yang banyak bagi perusahaan. Manfaat yang diperoleh seperti dapat meringankan aktivitas bisnis yang kompleks dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, signifikan, tepat waktu, mudah dipahami, utuh, tepat waktu, serta teruji dalam konsep perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, kedayagunaan operasi perusahaan dan performa perusahaan juga dapat ditingkatkan. Alhasil perusahaan mampu bertahan dalam era informasi dan sanggup menghadapi persaingan pasar global. Perkembangan teknologi informasi juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan seperti tertutupnya kesempatan kerja, munculnya resistensi perubahan dan munculnya kejahatan-kejahatan teknologi informasi yang dapat merugikan perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diterapkan diatas, maka saran-saran yang diberikan penulis guna mempermudah penelitian selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara dapat menyebarkan kuesioner secara langsung dan menjelaskan terkait variabel penelitian sehingga responden dapat menanyakan hal-hal yang terkait dengan pernyataan yang tidak diketahui dan dapat

memahami maksud dari pernyataan tersebut serta menambah referensi ilmiah yang lebih meluas dan terbaru sehingga hasil penelitian lebih akurat.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak dapat memberikan kuesioner secara langsung kepada responden dan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner tetapi melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan cara menitipkan melalui salah satu pegawai bank. Hal ini disebabkan oleh kesibukan responden dan kendala dengan lokasi. Semua responden tidak dapat menyanggupi untuk menjawab kuesioner secara langsung maka peneliti diminta membuat biodata responden secara anonim serta tidak menyebutkan institusi/nama bank tersebut sehingga memerlukan waktu kurang lebih dua minggu dalam mengisi kuesioner secara keseluruhan. Kendala ini menyebabkan tidak dapat diketahui apakah responden benar-benar mengisi kuesioner dengan baik dan peneliti juga tidak dapat secara langsung menjawab hal-hal yang tidak diketahui oleh responden terkait pernyataan yang ditanyakan terkait kuesioner.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alsarayreh, Muhammaf Nayef, Omar A. A. Jawabreh, Muneer Mohamad Falah Jaradat, and Samcer Ahmed ALamro, 2011. *Technological Impacts on Effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels*. 59(3): 361-369. *European Journal of Scientific Research*.
- Bodnar, G. H. dan W. S. Hopwood. (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah).1998. *Accounting Information System*. 7th edition. Prentice-Hall International, Inc. Upper Saddle River-New Jersey.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. ANDI. Yogyakarta.
- Kadir, A., 2005. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Laudon, K.C., Jane P. Laudon.2017. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Edisi 13. Penerbit Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Munawar, Zen. 2020a. Mekanisme keselamatan, keamanan dan keberlanjutan untuk sistem siber fisik. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1): 58-87.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, P. J., 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Cetakan keenam. Penerbit Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.